



**EFEKTIVITAS KEGIATAN KHITOBAH DALAM
MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SANTRI
PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH
KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

WIRDA ROIHATU ROHMANIAH
NIM. 2021116251

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**EFEKTIVITAS KEGIATAN KHITOBAH DALAM
MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SANTRI
PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH
KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

WIRDA ROIHATU ROHMANIAH
NIM. 2021116251

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WIRDA ROIHATU ROHMANIAH

NIM : 2021116251

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**EFEKTIVITAS KEGIATAN KHITOBAH DALAM MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SANTRI PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH KAJEN PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 02 November 2020

Yang menyatakan



Wirda Roihatu Rohmaniah
NIM. 2021116251

Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A

Tirto Gg.18 No.23
Kecamatan Pekalongan Barat
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal :Naskah Skripsi
Sdri.**Wirda Roihatu Rohmaniah**

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **WIRDA ROIHATU ROHMANIAH**
NIM : **2021116251**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul : **EFEKTIVITAS KEGIATAN KHITOBAH DALAM
MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SANTRI
PONDOK PESANTREN BUSTANUL
MANSURIYAH KAJEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 03 November 2020
Pembimbing



Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A
NIP. 19820701 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **WIRDA ROIHATU ROHMANIAH**

NIM : **2021116251**

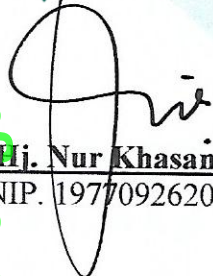
Judul Skripsi : **EVEKTIVITAS KEGIATAN KHITOBAH DALAM
MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SANTRI
PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH
KAJEN PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 20 November 2020 dan telah
dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagaian syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II


Hj. Nur Khasanah, M.Ag.
NIP. 19770926201101 2 004



Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd
NIP. 19890224201503 2 006

Pekalongan, 23 November 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	bā'	B	-
ت	tā'	T	-
س	sā'	ś	s (dengan titik dibawahnya)
ج	Jim	J	-
ح	ḥā'	Ḥ	h (dengan titik dibawahnya)
خ	ḵā'	Kh	-
د	Dal	D	-



ذ	Ẓal'	Ẓ	z (dengan titik dibawahnya)
ر	rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik dibawahnya)
ط	Dād	ḍ	d (dengan titik dibawahnya)
ظ	ṭā'	ṭ	t (dengan titik dibawahnya)
ع	zā'	Z	z (dengan titik dibawahnya)
ح	'ain	'	Koma terbaik (di atas)
ج	Gain	G	-
ف	fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-



ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Yā’	Y	-

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أَي = ai	أ = ā
إ = i	أَوْ = au	إِي = ī
أ = u		أُو = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambang /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar’atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan /h/

Contoh:

فاطمة = fātimah

4. *Syahdad* (*tasyid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syahdad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرِّ = al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:



الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-syyidah

Kata sandang yang diikutioleh “hurufqamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

اجلالل = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jikahamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh :

أمرت = umirtu

يشء = syai `un

PERSEMBAHAN

1. Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan kasih sayang pada saya.
2. Orang tua tercinta Bapak Suwarno, Ibu Siti Ma'rifatun, Bapak Sukron Muhibbin yang tulus mendidik dan membesarkan, serta memberikan doa, semangat, kasih sayang, dukungan dan segalanya kepada penulis sampai menjadi seperti saat ini.
3. Keluarga tercinta atas kasih sayang, perhatian dan segalanya yang tidak dapat diungkapkan.
4. Keluarga besar Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan, Bapak KH. Ahmad Muzakki, Ibu Ny.Hj. Maftukhatul Himmah dan keluarga. Teman-teman seperjuangan di pondok dari awal Dini Markunyil, Pengurus PPBM, Bani Mbah uti (Dewi, Depi, Syipa, Aini, Teteh, Mbah Uti, Dedek, Ila) yang selalu mendukung mendoakan dan membantu dalam menyelesaikan studi di kampus tercinta ini.
5. Teman-teman seperjuanganku Keluarga F PAI, (Putri, Ina, Dewi), tak lupa Gosipers (Hardilan dan Soipah) yang selalu menemani, mensupport dan juga mendoakan penulis. Tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak kan mungkin aku bisa sampai disini, terimakasih untuk segala kebersamaan dan perjuangan yang telah kita lalui bersama selama ini.
6. Keluarga Besar IAIN Pekalongan dan seluruh dosen IAIN yang telah mendidik dan membimbing saya selama studi.
7. Bunda Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A yang telah membimbing dalam penelitian ini.
8. Keluarga PPL SMP N 01 KAJEN yang menemani dan menghibur masa-masa skripsiku.
9. Organisasi PKPT IPNU-IPPNU dan UKM LPTQ IAIN PEKALONGAN yang telah memberikan banyak pengalaman dalam berorganisasi.
10. Terima kasih untuk kamu yang sudah hadir dalam hidupku memberi warna, pengalaman, dan pembelajaran yang berharga, dan untuk diriku sendiri Matur kasih sudah berjuang sampai sejauh ini.





MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(Al-Baqarah: 286)



ABSTRAK

Wirda Roihatu Rohmaniah. 2020. Efektivitas Kegiatan Khitobah dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan". Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.

Kata Kunci: Khitobah, Rasa Percaya Diri

Kurangnya rasa percaya diri merupakan salah satu kendala yang ada pada setiap individu. Percaya diri merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki pada setiap individu, karena dengan melalui rasa percaya diri seseorang akan mempunyai rasa percaya pada kemampuan diri yang dimiliki dan dapat memotivasi diri untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. Pada kenyataannya santri kurang mempunyai rasa percaya diri yang baik, dan di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan diadakan kegiatan khitobah sebagai alternatif untuk meningkatkan rasa percaya diri santri.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana kegiatan khitobah di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan? (2) Bagaimana kepercayaan diri santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan? (3) Apakah kegiatan khitobah efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan?. Adapun tujuannya adalah (1) Untuk Mengetahui bagaimana kegiatan khitobah di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan. (2) Untuk mengetahui bagaimana kepercayaan diri santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan. (3) Untuk mengetahui apakah kegiatan khitobah efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah yang berjumlah 107 santri, dengan rincian 42 santri putra dan 65 santri putri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan (*purposive sampling*). Dengan sampel berjumlah 36 dengan rincian 18 santri putri kelas Tsanawi Awal dan Tsanawi Tsani. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan analisis akhir (uji hipotesis).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan khitobah efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri santri. Ditunjukkan oleh uji *paired sampel t-test* yaitu *sig.2 tailed* sebesar $0,000 < 0,05$ dan dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai rata-rata data *post-test* kelas eksperimen yaitu 82,22 sedangkan nilai rata-rata data *post-test* kelas kontrol yaitu 73,33. Pada Pada tabel t diperoleh t hitung negatif yaitu -7,698 pada kelas kontrol dan -9,237 pada kelas eksperimen, dan pada t tabel 2,160 / -2,160 maka $-t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu yaitu $-7,698 < -2,160$ pada





kelas kontrol dan $-9,237 < -2,160$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya nilai rata-rata sebelum perlakuan lebih rendah dari pada nilai rata-rata setelah perlakuan.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Kegiatan Kitobah dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd.
4. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan Bapak Agus Khumaedy, M.Ag.
5. Dosen Pembimbing Akademik saya, yaitu Bapak Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I.
6. Pembimbing saya Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A, yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.





7. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di IAIN Pekalongan.
8. Bapak KH. Ahmad Muzakki, Ibu Ny.Hj. Maftukhatul Himmah selaku pengasuh Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian dan melakukan pengambilan data.
9. Keluarga besar Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah yang sudah menerima, mendidik, membimbing, mendoakan dan mensupport saya dengan baik selama proses penelitian.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 03 November 2020

Yang Menyatakan

Wirda Roihatu Rohmaniah
NIM. 2021116251

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Teori Efektivitas.....	9
2. Khitobah.....	10
3. Kepercayaan Diri	17
4. Pondok Pesantren.....	24
B. Penelitian Yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Hipotesis	36





BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Variabel Penelitian.....	40
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Uji Instrumen	46
G. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. DATA HASIL PENELITIAN	56
1. Gambaran Umum.....	56
2. Data Responden	62
B. ANALISIS DATA	64
1. Kegiatan Khitobah Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Santri	64
2. Percaya Diri Santri	69
3. Pengaruh Kegiatan Khitobah Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Santri	74
C. PEMBAHASAN	77
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	83
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

3.1 Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri	44
3.2 Pedoman penskoran angket penelitian.....	45
3.3 Uji Validitas Angket Percaya Diri	47
3.4 Uji Reliabilitas instrumen angket percaya diri santri.....	50
3.5 Hasil Uji Normalitas Saphiro Wilk Test	52
3.6 Pedoman Skor Angket.....	53
4.1 Pengurus Putra Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah	60
4.2 Pengurus Putri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah.....	61
4.3 Data Kelas Kontrol.....	62
4.4 Data Kelas Eksperimen.....	64
4.5 Skor Angket Data Percaya Diri Santri	71
4.6 Analisis Deskriptif Data Percaya Diri Santri	72
4.7 Distribusi Frekuensi Pretest kelas kontrol	73
4.8 Distribusi Frekuensi Post-Test kelas kontrol	73
4.9 Distribusi Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen.....	74
4.10 Distribusi Frekuensi Post-Test Kelas Eksperimen.....	74
4.11 Paired Sampel T-Test.....	77



DAFTAR LAMPIRAN

Surat Ijin Penelitian
Surat Penunjukkan Pembimbing
Instrumen Penelitian
Perhitungan Statistik
Prosedur Perhitungan Menggunakan SPSS
Hasil Uji Coba Instrumen
Catatan Lapangan (Field Notes)
MODUL KEGIATAN KHITOBAAH
DAFTAR RIWAYAT HIDUP





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Ketika seseorang percaya terhadap kemampuan yang dimilikinya maka dirinya akan merasa mampu melakukan suatu hal. Kepercayaan terhadap dirinya yang akan memotivasi untuk berusaha mencapai tujuannya, kesuksesan dalam segala bidang akan sulit dicapai jika seseorang tidak memiliki kepercayaan diri yang cukup. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang kuat akan menganggap kegagalan bukan merupakan suatu yang menyedihkan, memalukan bahkan mematahkan semangat tetapi sebagai langkah untuk menuju keberhasilan. Selain itu, seseorang yang memiliki kepercayaan diri mampu menyelesaikan tugas sesuai tahap perkembangannya dengan baik dan tidak bergantung pada orang lain dan selalu berfikir positif.¹ Kepercayaan diri merupakan sikap mental seseorang dalam menilai diri maupun objek sekitarnya sehingga orang tersebut mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya.²

¹ Anisa Solekah Abidah, *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Khitobah dan Pelatihan Da'i di SP Al-Islam 1 Surakarta*, (Surakarta : Jurusan S-1 Pendidikan Agama Islam FITK IAIN SURAKARTA, 2018), hlm. 3-4.

² M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita, *Teori-teori Psikologi*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 33-35

Memiliki kepercayaan diri dalam melakukan segala hal adalah keinginan setiap orang khususnya para santri sebagai penerus perjuangan ulama dalam mensyiarkan agama Islam dan mahasiswa sebagai *agent of change* yang ditunggu efektifitasnya dalam masyarakat. Akan tetapi tidak semua santri atau mahasiswa memiliki rasa percaya diri yang baik, rasa minder, malu, takut dan lain-lain dapat menjadi kendala bagi santri dalam berinteraksi baik dalam proses belajar di kampus, Pondok Pesantren maupun di lingkungan masyarakat. Munculnya rasa tidak percaya diri pada santri karena santri berfikir negatif tentang diri sendiri atau dibayangi dengan ketakutan yang tanpa sebab sehingga dapat mengakibatkan santri tersebut menutup diri, kurang mendapatkan informasi, dan timbul perasaan serta dorongan atau kecenderungan untuk segera menghindari apa yang hendak dilakukannya. Hal tersebut tentu saja merupakan kendala yang cukup besar dalam proses pembelajaran dan juga dalam kehidupan bermasyarakat.

Setiap santri memiliki potensi, kecakapan, motivasi, minat, bakat, kebiasaan, persepsi serta karakteristik fisik yang berbeda. Keberagaman tersebut yang membedakan antara satu santri dengan santri lainnya. Setiap santri memiliki pola, kecepatan serta berkembang dengan cara yang berbeda, hal ini dikarenakan pengaruh lingkungan dan latar belakang santri yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi kepribadian serta pembentukan rasa percaya dirinya.



Santri adalah bagian dari remaja yang membutuhkan program untuk dapat mengembangkan potensinya, yaitu percaya diri. Dilihat dari permasalahan santri yang masih memiliki rasa kurang percaya diri salah satunya dalam proses pembelajaran yang ada di pondok. Bentuk santri yang kurangnya rasa percaya diri seperti santri mengandalkan teman yang paling pintar dan paling berani berargumen. Apabila ustadz atau kyainya memberikan pertanyaan hanya beberapa santri yang mau berpartisipasi dalam kelas, sedangkan mayoritas hanya diam padahal sebenarnya mereka mampu namun kurang yakin dengan kemampuan yang dimiliki. Untuk itu kebiasaan diam dalam lembaga pendidikan sudah saatnya untuk dibenahi supaya lembaga pendidikan tidak terus-menerus melahirkan generasi yang penakut. Apabila rasa takut itu tidak diatasi dan diselesaikan dengan semestinya, hal itu benar-benar dapat melumpuhkan potensi dirinya.³

Di dalam pondok pesantren, terdapat rutinitas yang telah menjadi ciri khas tersendiri dalam suatu pendidikan nonformal ini. Salah satu rutinitas itu adalah khitobah. Khitobah atau pidato adalah upaya menyampaikan gagasan dan pikiran untuk disampaikan pada khalayak.⁴ Khitobah juga berarti ceramah, atau pidato pesan-pesan illahi yang disampaikan melalui media mimbar kepada sasaran dakwah (objek dakwah). Oleh karena itu, penguasaan ketrampilan berbicara di depan orang banyak merupakan hal pokok untuk mempengaruhi para pendengar

³ Richie Norton, *Kekuatan dalam Melalui Hal Bodoh*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 117.

⁴ Fitriani Utami Dewi, *Publik Speaking Kunci Sukses Bicara di depan Publik*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 149.



atau mukhotob agar menerima, mengikuti, dan mengamalkan isi pesan yang disampaikan oleh khotib atau orang yang berkhitobah.⁵

Khitobah menjadi salah satu alternatif pengembangan rasa percaya diri santri dalam hal meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum. Rasa percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.⁶ Sehingga dengan kemampuan dan keyakinan terhadap diri sendiri dapat melakukan tindakan sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya serta memiliki dorongan prestasi dengan mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Rasa percaya diri membentuk ketegasan dan keberanian pada saat dia harus mengambil beberapa pilihan atau keputusan-keputusan yang sulit dan menantang waktu walaupun dia harus menerima resiko menyakitkan sekaligus.⁷

Di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan ini kegiatan khitobah diadakan setiap dua minggu sekali pada malam jum'at, dan diikuti oleh seluruh santri dengan susunan acara yaitu pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, menyanyikan lagu Indonesia Raya, sambutan, acara inti khitobah, dan penutup. Adapun petugasnya yaitu santri yang dibagi oleh pengurus, dan untuk petugas khitobahnya atau

⁵ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya : Al-Ikhlis, 1983), hlm.104.

⁶ M. Nur Ghufroon & Rini Risnawati S, *Teori – Teori Psikologi*,... hlm. 33.

⁷ Toto Tasmara, *Spiritual Centered Leadership*, (Jakarta : Gema Insani, 2006), hlm. 57.



acara intinya yaitu khusus santri kelas tiga Madrasah Diniyah Bustanul Mansuriyah.

Hal ini melatarbelakangi peneliti untuk meneliti efektifitas kegiatan khitobah dalam meningkatkan rasa percaya diri santri dan memilih lokasi Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan menjadi pilihan lokasi penelitian karena sebagian santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah mayoritas berstatus sebagai mahasiswa di IAIN Pekalongan dan masih banyak yang mempunyai rasa kurang percaya diri. Untuk mengetahui lebih jauh bagaimana efektifitas kegiatan khitobah dalam meningkatkan rasa percaya diri santri, penulis akan membahas hal tersebut dalam skripsi yang berjudul Efektifitas Kegiatan Khitobah Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Santri Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan khitobah di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan ?
2. Bagaimana kepercayaan diri santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan ?
3. Apakah kegiatan khitobah efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan?



C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana kegiatan khitobah di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan.
2. Mengetahui kepercayaan diri santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan.
3. Mengetahui apakah kegiatan khitobah efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu manfaat secara teoritis dan secara praktis :

1. Kegunaan teoritis

- a. Bagi santri diharapkan penelitian ini berguna sebagai bahan wacana keilmuan tentang meningkatkan rasa percaya diri.
- b. Bagi lembaga pendidikan diharapkan dapat memberikan wawasan bagi santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan dan juga sebagai dokumentasi.
- c. Bagi peneliti, sebagai tambahan ilmu, pengalaman, dan juga wawasan.



2. Kegunaan praktis

- a. Bagi santri hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dikalangan santri khususnya Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan. Dengan adanya kegiatan khitobah di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah, maka rasa percaya diri santri akan meningkat dan bertambah lebih baik.
- b. Bagi lembaga pendidikan, dapat menjadi bahan informasi tentang efektifitas kegiatan khitobah dalam meningkatkan rasa percaya diri santri.
- c. Bagi peneliti, sebagai tambahan ilmu yang dapat menjadi acuan dalam melaksanakan penelitian.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka (analisis teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir), metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori, membahas tentang efektifitas kegiatan khitobah dalam meningkatkan rasa percaya diri santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan. Dalam bab ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama berisi tentang khitobah, sub bab kedua berisi tentang percaya diri, dan sub bab ketiga berisi tentang Pondok Pesantren.



BAB III : Metode Penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan instrumen serta teknik analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi data terdiri dari gambaran umum Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan yang meliputi identitas Pondok Pesantren, visi misi dan tujuan, dan data santri.

BAB V : Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Bab ini berfungsi untuk memberikan inti dari uraian yang telah dijelaskan.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang “efektifitas kegiatan khitobah dalam meningkatkan rasa percaya diri santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan” penulis menetapkan kesimpulan bahwa:

1. Kegiatan khitobah adalah kegiatan rutin yang dilakukan di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah yang digunakan sebagai salah satu sarana melatih percaya diri santri. Pelaksanaannya yaitu dua kali dalam satu minggu, pada malam jum'at dan malam sabtu, waktunya yaitu pukul 19.30 – 21.00 dengan susunan acara pada malam jum'at dan sabtu itu berbeda, yaitu yang pertama dengan konsep semacam pengajian umum atau bahkan acara formal yang susunan acaranya yaitu ada pembukaan, pembacaan Ayat suci Al-Qur'an, pembacaan sholawat Nabi, menyanyikan lagu Kebangsaan, sambutan-sambutan, kegiatan inti khitobah (materi), pembacaan tahlil dan yang terakhir doa penutup. Sedangkan konsep kegiatan yang kedua adalah dengan konsep musyawarah, yaitu pembukaan, pemaparan materi, sesi tanya jawab, pandangan umum dan juga pencerahan dari pendamping (ustad / pengurus senior) dan yang terakhir yaitu penutup. Kegiatan khitobah wajib diikuti semua

santri dan untuk pembagian tugasnya diacak oleh peneliti dan juga pengurus Pondok Pesantren, setiap kelompok terdiri dari 6 orang, dan diberi tugas yang berbeda-beda setiap anaknya.

2. Rasa percaya diri santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan terdapat perbedaan, dapat dibuktikan dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang sudah dilakukan oleh peneliti. Nilai rata-rata data *pre-test* kelas kontrol yaitu 57,50 dengan nilai tertinggi 68 dan nilai terendah 39, sedangkan nilai rata-rata data *post-test* yaitu 73,33 dengan nilai tertinggi 79 dan nilai terendah 68. Pada kelas eksperimen diketahui nilai rata-rata data *pre-test* kelas eksperimen yaitu 57,56 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 41, sedangkan untuk nilai rata-rata data *post-test* kelas eksperimen yaitu 82,22 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65.

Berdasarkan hasil uji *paired t-test*, menyatakan bahwa kegiatan khitobah efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah, dibuktikan dengan penelitian dan hasil yang ada pada uji *paired t-test* diperoleh signifikansi $0,000 > 0,05$ yaitu kurang dari taraf signifikan (α) = 0,05, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan. Pada tabel t diperoleh t hitung negatif yaitu -7,698 pada kelas



kontrol dan -9,237 pada kelas eksperimen, dan pada t tabel yaitu 2,160 / -2,160. Berdasarkan kriteria yang ada yaitu $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, karena hasil t_{hitung} adalah (-) negatif, maka menggunakan kriteria $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-7,698 < -2,160$ pada kelas kontrol dan $-9,237 < -2,160$ pada kelas eksperimen, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah perlakuan dan dibuktikan dengan nilai rata-rata sebelum perlakuan lebih rendah dari pada nilai rata-rata setelah perlakuan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan Pelaksanaan khitobah di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah sudah berjalan dengan baik, tapi akan lebih baik lagi apabila kegiatan khitobah dilakukan secara intensif setiap minggunya dan didampingi ustad atau ustadhah agar santri dapat mengikuti kegiatan khitobah dengan khhidmad dan tidak banyak ngobrol sendiri dengan temannya. Dan juga dapat membimbing dan meluruskan ketika ada yang salah dan lebih banyak pihak yang membantu mendukung kesuksesan khitobah. Perlu adanya penilaian yang jelas juga agar santri termotivasi dan terus berlomba-lomba untuk lebih baik lagi.

2. Bagi santri

Mengingat banyaknya manfaat yang didapat dari kegiatan khitobah, sebaiknya santri lebih bersemangan dan serius dalam mengikuti kegiatan khitobah. Tidak ribut sendiri ketika kegiatan khitobah berlangsung, serius ketika menjadi petuas khitobah, tidak membantah atau menyangkal pembagian tugas dari pengurus, agar khitobah dapat terlaksana dengan baik dan lancar dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, Dimas. 2018. *Implementasi Kegiatan Muhadhoroh dalam Menumbuhkan Life Skill Siswa SMK Muhammadiyah 2 Gresik*. Gresik : *Jurnal Tamaddun* Vol XIX. No. 1 Januari.
- Ali Aziz, M. 2012, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, Jakarta: Prenada Media Grup.
- Aly, Abdullah. 2011. *Pendidikan Islam Multikultural Pesantren*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Amirudin, Noor. 2018. *Pelatihan Dakwah Dalam Menumbuhkan Profesionalisme Mubaligh*. Gresik : *Jurnal Tamaddun FAI UMG*. No. 1 Januari.
- Amri, & Asrullah Syam. 2017, *Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus di Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Pare)*, *Jurnal Biotek* Vol. 5 No. 1.
- Anwar, Saifudin. 1999. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Arifin, Muzayyin. 2001, *Kapita Selekta Pendidikan Islam (Islam dan Umum)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ariunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aropah, Nur. 2016. *Pengaruh Pelatihan Khitobah Terhadap Kepercayaan Diri Santri di Pondok Pesantren Al-Hadi Min Aswaja*. Pekalongan : urusan S-1 Pendidikan Agama Islam Tarbiyah STAIN PEKALONGAN.
- Azis, Ali. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Damaianti, S Vismaja & Syamsudin. 2006. *Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Dhofier, Zamarkasyi. 2011, *Tradisi Pesantren*, Jakarta: LP3ES Anggota Ikapi.





- Faisal Rahman, Dian. 2016. *Hubungan Antara Intensitas Bimbingan Muhadhoroh Dengan Kepercayaan Diri Berbicara Di Depan Publik Pada Santri Kelas 1 KMI Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta*. Salatiga : Jurusan S-1 Pendidikan Agama Islam Tarbiyah IAIN SALATIGA.
- Fakhroh, Ana & Syarif Hidayatullah. 2018. *Pengaruh Percaya Diri Terhadap Keterampilan Berbicara*. Cirebon : Jurnal El-Ibtikar Vol 7. No. 1. Juni.
- Genstari, Anwar. 2003, *Teknik dan Seni Berpidato*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghony, Djunaidi, et al. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Ghufron, M. Nur & Rini Risnawati S. 2014. *Teori – Teori Psikologi*. Jakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hendriana, Heris dkk. 2018, *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Iskandar. 2008, *Metodologi Penelitian dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- J. Maleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- KBBI versi daring, 2020, <https://kbbi.web.id>
- Mahmudi. 2015, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mastuhu. 2002, *Dinamika Sistem Pesantren*, Semarang, Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo.
- Maulana Rochman, Fiqqi. 2017. *Pelaksanaan Khitobah Dzuhur untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri dan Tanggung Jawab Siswa di MTs Muhammadiyah 1 Baturetno Wonogiri TA 2017/2018*. Surakarta : Jurusan S-1 Pendidikan Agama Islam FITK IAIN SURAKARTA.



- Muis, Abdul. 2015, *Peran Pesantren Dalam Pembinaan Akhlak Di Era Globalisasi*, Jurnal Pendidikan, Vol 14 No. 2 Oktober 2015.
- Mulyana, Dedy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Norton, Richie. 2014. *Kekuatan dalam Melalui Hal Bodoh*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Pabundu Tika, M. 2014, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen. 1991, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Penyunting, Tim. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI*. Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan Press.
- Periantalo, Jelpa. 2016. *Pendekatan Kuantitatif Untuk Psikologi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Priyatno, Duwi. 2013, *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*, Yogyakarta: Mediakom.
- Qomar, Mujamil. 2005, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, Jakarta: Erlangga
- QS. Ali-Imron ayat 139
- Ridwan, Aang. 2011, *Ragam Khitobah Ta'tsiriyah; Sebuah Telaah Ontologis*, Bandung: Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 5, No. 17.
- Rohayati, Iceu. 2011, *Program Bimbingan Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa*, Bandung: Edisi Khusus No 1.
- Royka Lestari, Meigi. 2018, *Kegiatan Bimbingan Khitobah Dalam Membentuk Rasa Percaya Diri Santri Pondok Pesantren Wali Songo Kotabumi Lampung Utara*, Lampung: Jurusan S-1 Bimbingan Penyuluhan Islam FDIK UIN Raden Intan Lampung.
- Safitri, Ria. 2017. *Pelaksanaan Program Khitobah Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa di MAN Klaten TA 2016/2017*. Surakarta : Jurusan S-1 Pendidikan Agama Islam FITK IAIN SURAKARTA.



- Salafudin. 2002. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, Pekalongan: STAIN PEKALONGAN PRESS.
- Sarastika, Pradipta. 2104, *Stop Minder dan Groggi*, Yogyakarta: Araska.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiawan, Eko. 2015. *Strategi Muhadhoroh Sebagai Metode Pelatihan Dakwah Bagi Kader Da'i di Pesantren Daarul Fikri Malang*. Malang : Jurnal Fenomena Vol. 14. No. 2. Oktober.
- Silalahi, Ulber. 2015, *Asas-Asas Manajemen*, Bandung: Refika Aditama.
- Siyoto, Sandu & Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Pendidikan*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Solekah Abidah, Anisa. 2018. *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Khitobah dan Pelatihan Da'i di SP Al-Islam 1 Surakarta*, Surakarta : Jurusan S-1 Pendidikan Agama Islam FITK IAIN SURAKARTA.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafe'i, Imam. 2017, *Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*, Lampung: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 8, Mei.
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya : Al-Ikhlas.
- Tasmara, Toto. 2006. *Spiritual Centered Leadership*. Jakarta : Gema Insani.
- Usman, Husaini. 2008. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami Dewi, Fitriani. 2013. *Publik Speaking Kunci Sukses Bicara di depan Publik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Vismaja S Damaianti, dan Syamsudin. 2006, *Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.



- Wahyuni, Sri. 2014, *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi*, Jurnal Psikologi Vol. 2 No. 1.
- Warson Munawwir, Ahmad. 1997. *Kamus Al Munawwir*. Surabaya : Pustaka Progresif.
- Wesfix, Tim. 2015. *Percaya Diri itu Dipraktikin*. Jakarta : PT Grasindo.
- Wiyanto, Asul. 2001, *Terampil Pidato*, Jakarta: Grasindo.
- Yofita R, Aprianti. 2003, *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*, Jakarta: PT Indeks.
- Zarkasyi, Abdullah Syukri. 1998, *Langkah Pengembangan Pesantren dalam Rekonstruksi Pendidikan dan Tradisi Pesantren Religius Iptek*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



Instrumen Penelitian

INSRUMEN PENILAIAN PERCAYA DIRI SANTRI

Identitas Santri

Nama :

Kelas :

Petunjuk penggunaan instrumen

- a. Instrumen ini digunakan untuk mengukur kepercayaan diri santri setelah mengikuti kegiatan khitobah (menjadi petugas).
- b. Teknik penilaiannya adalah dengan cara memberikan tanda ceklist (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
KS : Kurang Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mampu menyampaikan materi dengan baik dan dapat menguasai audiens.					
2.	Saya percaya bahwa kegagalan bukan akhir dari segalanya, masih ada kesempatan lain untuk sukses.					
3.	Saya berani mengungkapkan pendapat saat musyawarah.					
4.	Saya mengadakan diskusi kelompok tentang materi yang disampaikan untuk menambah kefahaman.					
5.	Saya siap di takzir ketika berbuat salah.					
6.	Saya meminta maaf ketika melakukan kesalahan.					
7.	Saya tegas dalam mengambil keputusan.					



8.	Saya mampu menyelesaikan tugas dari ustadz.					
9.	Saya selalu menjalankan perintah ustadz atau kyai.					
10.	Saya selalu menerima kritik dan saran dari teman.					
11.	Saya menerapkan materi yang disampaikan saat khitobah.					
12.	Saya mudah bergaul dengan siapapun.					
13.	Saya menanyakan kembali materi yang kurang difahami pada senior.					
14.	Saya membantu teman yang kesulitan.					
15.	Saya semangat belajar dan yakin cita-cita saya akan tercapai.					
16.	Saya berlatih dengan sungguh-sungguh ketika akan menjadi petugas khitobah.					
17.	Saya mengerjakan soal saat tes tanpa bantuan teman.					
18.	Saya selalu menyetorkan hafalan pada hari yang ditentukan.					
19.	Saya selalu memperhatikan materi yang disampaikan saat khitobah.					
20.	Saya mengikuti khitobah atas dasar motivasi diri.					

Perhitungan Statistik

1. Data angket *pre-test* kelas kontrol

No	Nama	Skor																				TOTAL
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	
1	Alisya Arifia	2	3	3	3	3	5	4	3	3	4	3	4	2	4	4	2	3	2	2	2	61
2	Firokhatul Lazimah	2	3	3	2	5	5	4	3	5	4	3	4	2	4	2	2	2	2	3	4	62
3	Fyna Naila	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	4	2	3	3	4	64
4	Ismutik	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	3	48
5	Jenita Nurrahmah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	1	3	1	2	52
6	Lina Mahfiroh	2	3	2	2	4	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	55
7	Lulu Marhamah	2	3	2	3	4	4	2	5	3	4	1	3	3	3	2	2	1	3	2	2	54
8	Lulu Qurota	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	1	59
9	Miladia Nur	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	2	3	64
10	Najwa Nafis	2	2	1	1	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	39
11	Ni'matul Lailli	2	3	2	2	4	4	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	44
12	Noviatuz Zahro	1	4	3	3	3	4	1	3	3	1	1	4	3	5	5	1	1	3	3	4	56
13	Nur Aini	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4	2	2	3	3	60
14	Putri Nadhiroh	2	3	3	2	5	5	4	3	5	4	3	4	2	4	2	2	2	4	3	4	66
15	Rifa Muslimatun	2	5	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	68
16	Silky Achila	2	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	58
17	Vitra Urfia	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	63
18	Wahidatul Khasanah	2	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	62

2. Data angket *post-test* kelas kontrol

No	Nama	Skor																				TOTAL
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	
1	Alisya Arifia	4	5	3	4	5	5	3	4	4	5	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	74
2	Firokhatul Lazimah	4	5	4	5	3	3	4	3	2	3	3	4	5	5	3	2	3	2	4	5	72
3	Fyna Naila	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	76
4	Ismutik	5	4	5	3	5	4	3	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	78
5	Jenita Nur	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	3	5	5	5	3	4	3	4	79
6	Lina Mahfiroh	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	72
7	Lulu Marhamah	4	4	3	2	4	3	2	3	5	4	3	3	3	4	5	5	4	5	4	4	74
8	Lulu Qurota	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	3	5	3	4	2	4	3	5	5	79
9	Miladia Nur	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	75
10	Najwa Nafis	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	75
11	Ni'matul Laili	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	68
12	Noviatuz Zahro	3	5	3	1	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	72
13	Nur Aini	3	4	5	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	70
14	Putri Nadhiroh	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	3	3	2	3	2	3	5	72
15	Rifa Muslimatun	4	5	3	3	5	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	5	4	3	3	3	73
16	Silky Achila	4	5	4	5	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	5	69
17	Vitra urfia	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	4	72
18	Wahidatul Kh	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	70

3. Data angket *pre-test* kelas eksperimen

No	Nama	Skor																				TOTAL	
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20		
1	Afroh Nofianti	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
2	As'illah	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	54
3	Dini Ma'rifatul	2	3	2	2	4	4	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	44	
4	Eka Faizatun	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
5	Hani Khanifah	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	54
6	Hesti Widia	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	54
7	Indah Khairun	2	4	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	61
8	Intan Kharisatun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	56
9	Kamila Noor	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	52
10	Iutfianingsih	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	1	4	2	4	5	4	1	4	3	3	3	65
11	Maliya Husni	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	64
12	Mazidatul Kh	3	5	3	4	5	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	66
13	Nabila Lailatul	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	3	4	3	3	3	49
14	Sata	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	55
15	Siti Julekha	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	65
16	Syifa Ulwiyah	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	70
17	Tri Mariya	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	66
18	Yujzauna Ghurfa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	60

4. Data angket *post-test* kelas eksperimen

No	Nama	Skor																				TOTAL	
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20		
1	Afroh Nofianti	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
2	As'illah	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	95
3	Dini M W	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	Eka Faizatun	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	88
5	Hani Khanifah	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	95
6	Hesti Widianingsih	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	93
7	Indah Khairun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
8	Intan Kharisatun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	86
9	Kamila Noor	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
10	Lutfianingsih	4	5	4	4	4	4	3	3	5	4	3	5	3	3	5	3	1	5	3	3	3	74
11	Malia Husni	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
12	Mazidatul Kh	4	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	91
13	Nabila Lailatul	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
14	Sata	4	5	3	3	3	4	3	2	2	2	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	65
15	Siti Julekha Nur	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
16	Syifa Ulwiyah	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	3	86
17	Tri Mariya	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	73
18	Yujzauna Ghurfa	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79



Prosedur Perhitungan Menggunakan SPSS

1. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre -- Test Eksperimen	18	41	70	57,56	7,980
Post - Test Eksperimen	18	65	95	82,22	8,099
Pre - Test Kontrol	18	39	68	57,50	7,763
Post - Test Kontrol	18	68	79	73,33	3,236
Valid N (listwise)	18				

2. Uji Paired T-test

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre -- Test Eksperimen - Post - Test Eksperimen	-24,667	11,329	2,670	-30,301	-19,033	9,237	17	,000
Pair 2 Pre - Test Kontrol - Post - Test Kontrol	-15,833	8,726	2,057	-20,173	-11,494	7,698	17	,000



Hasil Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Tabel 3.4

Uji Validitas Angket Percaya Diri

No.	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	Item 1	0,594	0,468	Valid
2	Item 2	0,642		Valid
3	Item 3	0,649		Valid
4	Item 4	0,820		Valid
5	Item 5	0,489		Valid
6	Item 6	0,585		Valid
7	Item 7	0,711		Valid
8	Item 8	0,823		Valid
9	Item 9	0,561		Valid
10	Item 10	0,603		Valid
11	Item 11	0,709		Valid
12	Item 12	0,643		Valid
13	Item 13	0,712		Valid
14	Item 14	0,739		Valid
15	Item 15	0,615		Valid
16	Item 16	0,530		Valid
17	Item 17	0,594		Valid
18	Item 18	0,538		Valid
19	Item 19	0,659		Valid
20	Item 20	0,624		Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,917	20



3. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	Df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Hasil Penilaian Percaya Diri Santri	Pre-Test Eksperimen	,124	18	,200 [*]	,954	18	,499
	Post-Test Eksperimen	,219	18	,022	,945	18	,358
	Pre-Test Kontrol	,137	18	,200 [*]	,924	18	,155
	Post-Test Kontrol	,160	18	,200 [*]	,950	18	,423

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



Catatan Lapangan (Field Notes)

1. Dokumentasi

Gambar 1

Proses pembagian lembar angket kepada responden



Proses pembagian lembar angket yang akan diisi oleh responden dilakukan saat kegiatan khitobah untuk mempermudah jalannya pengisian angket penelitian oleh responden.

Gambar 2

Kegiatan Khitobah malam jum'at



Kegiatan khitobah malam jum'at dengan konsep kegiatan yang semacam pengajian umum atau dijelaskan di atas sebagai rangkaian kegiatan I.



Gambar 3

Kegiatan khitobah malam sabtu



Kegiatan khitobsh malam sabtu yang dilakukan dengan konsep kegiatan seperti musyawarah, atau dijelaskan diatas sebagai rangkaian kegiatan II.



**MODUL KEGIATAN KHITOBAH
PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH
ROWOLAKU, KAJEN, PEKALONGAN**



Disusunoleh:

WIRDA ROIHATU ROHMANIAH

2021116251

Jalan Pahlawan RT 01 RW 01 Desa Rowolaku Kec. Kajen Kab. Pekalongan

**MODUL KEGIATAN KHITOBAH PONDOK PESANTREN BUSTANUL
MANSURIYAH KAJEN PEKALONGAN**



A. Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang pertama mengembangkan lingkungan hidup dalam arti kata pengembangan sumber daya manusia dari segi mentalnya. Pondok pesantren adalah tempat santri yang sedang mempelajari ilmu agama, aktifitasnya dilakukan setiap hari mulai dari bangun tidur sampai malam hari sebelum tidur. Santri selalu ditekankan untuk memahami ilmu agama, karena santri dicetak untuk menjadi pewaris atau penerus para ulama untuk tetap mensyiarkan agama Islam kepada seluruh umat yang ada di muka bumi.

Demikian pula Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah, yang mana mewajibkan seluruh santri untuk dapat mengikuti segala bidang pendidikan serta pengajaran, baik itu kegiatan kulikuler atau ekstrakulikuler. Santri juga harus bisa mensyiarkan agama dengan metode yang baik, dan untuk mencapai tujuan tersebut Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan menerapkan kegiatan *khitobah*.

Kegiatan *khitobah* termasuk dalam kegiatan ekstrakulikuler, sedangkan kegiatan kulikuler formalnya mencakup belajar dan ibadah. Dalam hal pembelajaran berdasarkan mata pelajaran yang di pelajari yaitu ilmu tauhid, Al-Qur'an, akidah akhlak, tasawuf, fiqih, nahwu, shorof, hadist, dan tarikh dengan menggunakan kitab. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu ada yang bakda dhuhur, bakda ashar, bakda isya' dan bakda shubuh, dengan pembagian per kelas yaitu ada kelas Ibtida', tsanawi awal, tsanawi tsani dan aliyah. Di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah juga terdapat program Tahfidz Al-Qur'an dengan sistem setoran dua kali di pagi dan sore hari dan muroja'ah di siang hari. Selain kegiatan mengaji juga ada kegiatan ekstrakulikuler mingguan seperti pembacaan maulid barzanji, khitobah, musyawarah, tahlil, ziarah kubur, ro'an, senam, latihan rebana dan latihan tilawah.

Dalam kegiatan khitobah ini peneliti melakukan eksperimen dengan membuat strategi baru untuk meningkatkan percaya diri, yaitu dengan melaksanakan kegiatan khitobah setiap malam jum'at dan sabtu.



B. Nama Kegiatan

Nama kegiatannya adalah khitobah, kegiatan *khitobah* adalah metode berdakwah guna melatih santri dalam berdakwah dan yang paling utama adalah untuk melatih kepercayaan diri santri, sehingga nanti di masyarakat santri sudah mempunyai bekal yang cukup. Dalam kegiatan tersebut seluruh santri diwajibkan mengikuti dari awal sampai akhir.

C. Tujuan Kegiatan

1. Mensyiakan agama Islam atau dakwah Islam.
2. Menyampaikan gagasan atau ide-ide pada khalayak umum.
3. Melatih kepercayaan diri santri.
4. Mempersiapkan generasi yang percaya diri.

D. Target dan Hasil Kegiatan

Target kegiatan ini adalah santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah yang notabene nya juga mahasiswa yang kontribusinya ditunggu di masyarakat. Dan hasil dari kegiatan tersebut diharapkan menjadikan santri mempunyai rasa percaya diri yang baik setelah mengikuti kegiatan khitobah.

E. Pelaksanaan Kegiatan

1. Petugas Khitobah
 - a. Petugas khitobah diambil dari santri kelas Tsanawi tsani yang berjumlah 18 orang dan dibagi menjadi tiga kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 6 santri yang nantinya akan mendapat tugas yang berbeda.
 - b. Petugas dan penugasannya dipilih secara acak oleh pengurus.
 - c. Sebelum pelaksanaan kegiatan khitobah, santri diberi materi, arahan, dan pelatihan agar nantinya ketika pelaksanaan kegiatan khitobah semua petugas sudah siap dan menguasai tugasnya masing-masing.
 - d. Bentuk arahan dan pelatihannya adalah pemberian materi dan berbicara di depan umum.
2. Rangkaian Kegiatan Khitobah I
 - a. Pembukaan.



Dalam membuka kegiatan khitobah dipimpin oleh MC (Master of Ceremony) yang diawali dengan pembacaan Do'a.

- b. Pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan Sholawat Nabi.

Dalam hal ini santri juga dituntut untuk bisa dan memiliki rasa percaya diri dalam melantunkan Al-Qur'an dan Sholawat dengan suara yang lantang dan indah untuk didengarkan

- c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Syubbanul Wathon yang dipimpin salah satu santri yang menjadi dirijen.
- d. Sambutan.

Sambutan disini dilakukan untuk melatih kepercayaan diri santri dan diumpamakan menjadi ketua panitia dalam kegiatan tersebut.

- e. Kegiatan Inti (khitobah).

Kegiatan inti (khitobah) atau biasa disebut mauidhotul khasanah yaitu santri dituntut untuk berani menyampaikan materi yang sudah di susun terlebih dahulu, dan mampu memahami pendengar dan juga mampu menjalin komunikasi antara pengkhitbah dan pendengar.

- f. Tahlil dan Do'a penutup.

Selain meningkatkan rasa percaya diri, pembacaan tahlil disini juga untuk melatih santri agar hafal dan nantinya berguna di masyarakat.

- g. Hiburan.

Setelah acara doa penutup, ada acara hiburan ala santri. Adapaun hiburan yang ditampilkan di depan bermacam-macam, biasanya dari kelompok tersebut mendiskusikan hiburan apa yang akan ditampilkan, diantaranya yaitu puisi berantai, pantun, drama, nadhoman, stand up comedy dan masih banyak lagi.



3. Rangkaian Kegiatan Khitobah II

Sedangkan rangkaian kegiatan kedua berbeda dengan rangkaian kegiatan pertama, sistemnya yaitu semacam musyawarah, rangkaian kegiatannya yaitu:

a. Pembukaan

Meliputi salam dan perkenalan dari kelompok yang mendapat tugas.

b. Pemaparan Materi

Petugas yang terdiri dari 6 orang masing-masing dibagi tugasnya, ada yang membaca materi, ada yang menjelaskan, ada yang menjawab pertanyaan, ada yang menambahkan dan nanti di akhir jawaban akan diluruskan oleh pendamping, yaitu ustadz atau pengurus yang mendampingi kegiatan tersebut.

c. Sesi Tanya Jawab

Sesi tanya jawab akan dibuka setelah petugas memaparkan dan menjelaskan materinya, semua audiens diwajibkan bertanya, menyanggah atau menambahkan jawaban.

d. Penutup

Dalam sesi ini petugas membacakan kesimpulan dari semua yang dibahas, dan di akhiri tambahan dari pendamping yaitu pengurus atau asatidz.

4. Materi Khitobah

Materi Khitobah sudah ditentukan oleh pengurus setiap pertemuannya, biasanya menyesuaikan waktu. Misalnya waktu tersebut saat perayaan hari besar ataupun ketika tidak ada perayaan hari besar diberi tema bebas tetapi tetap ditentukan oleh pengurus. Dalam hal ini peneliti membuat desain sendiri yang tadinya kegiatan khitobah hanya berjalan selama satu kali dalam dua minggu, maka disini peneliti membuat kegiatan khitobah dua kali dalam seminggu yaitu pada malam jum'at dan malam sabtu dan dengan desain yang berbeda pada satu minggu tersebut. Pada Amalam jum'at



menggunakan rangkaian kegiatan yang pertama dan pada malam sabtu menggunakan rangkaian kegiatan yang kedua seperti yang peneliti jelaskan di atas.

Pada jum'at pertama yaitu tanggal 17 September 2020 dengan materi keistimewaan bulan Muharram dan dengan menggunakan rangkaian kegiatan I, selanjutnya malam sabtu tanggal 18 September 2020 yaitu dengan materi Thoharoh atau Bersuci dengan rangkain kegiatan II, begitupun seterusnya pada jum'at kedua yaitu pada tanggal 24 September 2020 dengan materi Keutamaan menyantuni anak yatim dengan rangkaian kegiatan I, pada malam sabtu tanggal 25 September 2020 dengan materi Sholat dengan rankaian kegiatan II, pada jum'at ketiga yaitu tanggal 01 Oktober dengan materi Santri dengan rangkaian kegiatan I, pada malam sabtu tanggal 02 Oktober 2020 membahas materi Zakat, dengan rangkaian kegiatan II, selanjutnya pada jum'at ke empat yaitu pada tanggal 08 Oktober 2020 dengan materi keistimewaan bulan Shofar dengan rangkaian kegiatan I, dilanjutkan malam sabtu tanggal 09 Oktober 2020 dengan materi Puasa dengan rangkaian kegiatan II.

F. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan khitobah yaitu semua santri Bustanul Mansuriyah Putra dan Putri yang semuanya berjumlah 110 santri dengan rincian 65 santri putri 45 santri putra.

G. Waktu dan Tempat Kegiatan

a. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan khitobah di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan dilaksanakan pada malam jum'at dan sabtu setelah shalat isya' sampai dengan pukul 21:00.

b. Tempat Kegiatan



Tempat kegiatan khitobah untuk santri putri di mushola Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah, sedangkan untuk santri putri di gedung Madrasah Diniyah.

H. Penutup

Demikian modul ini disusun oleh penulis agar digunakan sebagaimana mestinya.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Wirda Roihatu Rohmaniah
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 28 Agustus 1999
Fakultas/Jurusan : FTIK/ PAI
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Ds. Binangun, Kec. Bandar, Kab. Batang
Telepon : 082322102995
Email : wirdaroihatu@gmail.com
Latar Belakang Pendidikan :

1. SD Negeri Binangun 02
2. SMP Negeri 4 Bandar
3. Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga Bawang Batang
4. PAI IAIN Pekalongan (2016-2020)

Demikian riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 November 2020

Wirda Roihatu Rohmaniah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **WIRDA ROIHATU ROHMANIAH**
NIM : 2021116251
Fakultas/Jurusan : **FTIK/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“EFEKTIVITAS KEGIATAN KHITOBAH DALAM MENINGKATKAN RASA
PERCAYA DIRI SANTRI PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH
KAJEN PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



WIRDA ROIHATU ROHMANIAH
NIM. 2021116251

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.